

**EFEKTIVITAS PROGRAM IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL
(IKD) STUDI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

KOTA MALANG

SKRIPSI



OLEH:

MARIA FLORENTINA RENE

NIM 2020210053

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2024

RINGKASAN

Minimnya keterlibatan masyarakat dan minimnya sosialisasi tentang Identitas Kependudukan Digital di Kota Malang merupakan dua dari sekian banyak kendala yang terungkap dalam penelitian ini dalam penerapan teknologi identitas digital. Peningkatan efektivitas dan kualitas layanan administrasi memerlukan fokus yang kuat pada identitas kependudukan digital. Selain mengidentifikasi berbagai hambatan dan keterbatasan yang mungkin terjadi, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas dan potensi identitas kependudukan digital dalam meningkatkan mutu layanan publik. Pendekatan kualitatif digunakan dalam proses ini. Dengan penekanan pada pendaftaran penduduk dan layanan kesehatan, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik Identitas Kependudukan Digital telah diterapkan dalam meningkatkan efektivitas layanan pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membangun landasan bagi berbagai peningkatan di masa mendatang yang akan mengarah pada peningkatan layanan publik. Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pemerintah Kota Malang telah berhasil melaksanakan Program Identitas Kependudukan Digital dengan mendirikan posko-posko layanan di pusat-pusat kesehatan, universitas, mal, dan tempat-tempat umum lainnya. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mengaktifkan atau mengadopsi Identitas Kependudukan Digital dan memungkinkan sosialisasi melalui berbagai saluran komunikasi. Pemantauan secara berkala juga dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan seefektif mungkin guna mencapai tujuannya, yaitu memperlancar dan memudahkan transaksi layanan digital (baik publik maupun privat). Dengan regulasi yang jelas, infrastruktur yang siap, dan penegakan hukum yang mumpuni, Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) Kota Malang dapat terlaksana dengan sukses. Di sisi lain, di Kota Malang, kendala pelaksanaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) adalah masih adanya kesenjangan literasi teknologi di seluruh masyarakat, yang disebabkan oleh minimnya penggunaan gawai dan masih minimnya pengetahuan teknologi di berbagai kelompok usia.

Kata kunci: Efektivitas, Program, Pelayanan, Identitas Kependudukan Digital

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap layanan publik untuk memenuhi kebutuhan dan hak-hak mendasar mereka merupakan salah satu tugas negara. Baik layanan publik yang dioperasikan secara manual maupun daring kini berkembang pesat. Salah satu kemajuan signifikan yang meningkatkan mutu dan efektivitas layanan publik yang ditawarkan adalah munculnya layanan publik daring. Berkat kemajuan teknologi, melakukan transaksi elektronik menggunakan komputer atau telepon seluler menjadi lebih mudah bagi konsumen. Karena perkembangan perangkat seluler dan aplikasi yang menyertainya yang pesat, setiap orang kini dapat memperoleh manfaat dari platform komputasi yang praktis dan mudah beradaptasi yang memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Direktorat Jenderal Dukcapil, Kementerian Dalam Negeri, telah menciptakan inovasi layanan Kartu Penduduk elektronik berbasis digital. Saat ini masyarakat hanya mengasosiasikan produk elektronik dengan barang fisik yang dapat dibawa dalam dompet atau saku. Padahal, mencetak barang elektronik secara elektronik membutuhkan biaya yang cukup mahal. Menurut Trisna dan Meirinawati (2023), ketika komponen biodata hilang, rusak, atau pindah lokasi, masyarakat sering kali meminta cetak ulang KTP elektronik.

Salah satu jenis KTP elektronik yang ditampilkan secara digital adalah Identitas Kependudukan Digital, yang dapat diakses melalui aplikasi digital pada perangkat

seperti telepon pintar. Untuk menggambarkan Dokumen Kependudukan, dokumen ini memuat informasi elektronik. Dalam tulisan ini, ditampilkan data pribadi yang relevan. Peningkatan kecepatan, kemandirian, dan aksesibilitas layanan administrasi kependudukan diantisipasi dengan penerapan identitas kependudukan digital. Selain itu, dengan menggunakan Identitas Kependudukan Digital, Anda dapat menghemat biaya untuk film, pita, perlengkapan pembersih, dan formulir KTP elektronik yang Anda perlukan untuk membuat KTP cetak. e-KTP, perekaman biometrik, atau kepemilikan telepon pintar merupakan prasyarat untuk membuat Identitas Kependudukan Digital. Nomor telepon seluler pemohon juga harus online untuk dapat menggunakan aplikasi ini.

Identitas Warga Digital tidak dapat digunakan hingga autentikasi identitas, yang terdiri dari autentikasi data dan autentikasi wajah oleh sistem, selesai. Selain itu, otorisasi identifikasi dilakukan untuk menjamin bahwa pengguna layanan adalah orang yang mereka klaim. Untuk mengidentifikasi wajah, pendekatan kami membandingkan swafoto dengan gambar yang disimpan dalam basis data. Otorisasi dilakukan pada saat operator SIAK membuat Kode QR.

Meskipun Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang telah berhasil menerapkan teknologi identifikasi digital, masih terdapat sejumlah masalah dalam pelibatan masyarakat yang perlu diperhatikan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya sosialisasi serta ketidaktahuan dan pemahaman masyarakat Kota Malang terhadap identifikasi kependudukan digital (SERU.co.id, Malang).

Mengingat hal ini, penting untuk mengidentifikasi dan menghilangkan kendala-kendala tersebut guna meningkatkan efektivitas masyarakat secara keseluruhan

dalam menggunakan identifikasi demografi digital dan mengoptimalkan manfaatnya bagi masyarakat Kota Malang.

Identifikasi penduduk digital merupakan bagian penting dari administrasi dan layanan publik di era digitalisasi yang terus-menerus ini. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang mungkin telah mengembangkan sistem identifikasi penduduk terkomputerisasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Penelitian ini penting karena dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan keuntungan dari sistem identifikasi penduduk terkomputerisasi. Lebih jauh, hasil studi ini mungkin menunjukkan berbagai hambatan atau kendala potensial dalam kerangka kerja yang lebih besar, yang menawarkan wawasan baru yang berharga bagi para akademisi tentang bagaimana digitalisasi identifikasi demografi dapat meningkatkan layanan publik. Penelitian ini menarik untuk dibaca karena membahas pemberdayaan masyarakat, teknologi, dan administrasi publik dalam upaya meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana penggunaan identifikasi penduduk digital telah meningkatkan akurasi dan efisiensi layanan pemerintah, termasuk perawatan kesehatan dan pendaftaran penduduk. Salah satu strategi untuk menjamin bahwa penduduk Kota Malang dapat dengan mudah menggunakan layanan publik secara daring adalah dengan membuat interaksi pemerintah lebih mudah diakses dan mudah bagi mereka. Selain itu, untuk mengidentifikasi hambatan atau masalah yang mungkin timbul selama implementasi guna mengambil tindakan perbaikan yang tepat. Dengan demikian, dengan menilai manfaat, keberhasilan, dan kesulitan dalam menggunakan

identifikasi penduduk digital sebagai dasar pemberian layanan publik, masalah ini berfungsi sebagai dasar bagi upaya pengembangan di masa mendatang untuk memperoleh layanan publik yang efektif dan efisien.

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) STUDI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MALANG”**

1.2 **Rumusan Masalah**

Mengingat konteks di atas, peneliti mengembangkan kesulitan-kesulitan berikut untuk penelitian ini:

1. Bagaimana dampak program Identitas Kependudukan Digital Kota Malang terhadap pelayanan administrasi kependudukan?
2. Apa saja kendala yang menghambat efektivitas Program Identitas Kependudukan Digital Kota Malang?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana program Identitas Kependudukan Digital mempengaruhi layanan administrasi kependudukan, dan seberapa sukses program tersebut.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan dalam pemberian layanan yang menghambat efektivitas Program Identitas Kependudukan Digital Kota Malang.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian memiliki keuntungan sebagai berikut, antara lain:

1. Manfaat Akademis

- 1) Bagi peneliti, pengetahuan ilmiah dalam kajian pelayanan publik berbasis digital dapat diperoleh dari kajian ini dan dijadikan sebagai referensi.
 - 2) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya terkait layanan publik yang berbasis digital.
2. Manfaat Praktis Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini berupa bahan evaluasi dan pemikiran kepemimpinan bagi organisasinya, sehingga dapat segera mengambil kebijakan jika dalam pelaksanaan program menemui kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Zafira, S. A., & Hertati, D. (2023). PENDAMPINGAN PELAYANAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI KELURAHAN RUNGKUT KIDUL GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINDUK BERBASIS DIGITAL. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 144-152.
- Firmansyah, M. A., & Anisykurlillah, R. (2023). Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Di Kelurahan Kandangan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 510-517.
- Widiyarta, A., & Humaidah, I. (2023). Implementasi Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Dalam Mendorong Digitalisasi Di Kelurahan Jepara Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 43-51.
- Fadillah, Nadiya Asyri, Nur., Rahayu Kusumadewi., dan Nanang Suparman.2022. Digital Government dalam Pelayanan Kependudukan melalui Aplikasi SAKEDAP di Kabupaten Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2 No. 12 Mei 2022. hal. 4067-4082.
- Permadi, I. B., & Rokhman, A. (2023). the Implementasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Upaya Pengamanan Data pribadi. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 4(2), 105-115
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)H. 250
- Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.
- Dimianus Ding, “Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), h. 8-10.
- Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 129-130.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Creswell, John. W. 2016. *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Richard M. Steers, Efektivitas Organisasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.53.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

(<https://www.menpan.go.id/>).

Manajemen Pelayanan Publik. (2021). Ukraina: Bumi Aksara.

(<https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/811090417/99-persen-warga-kabupaten-enggan-urus-ikd>) Dikases Kamis, 26 Januari 2023, jam 18:30 WIB

Pandji Santosa. 2008. *Administrasi Publik. Teori dan Aplikasi Good Governance*. Refika Aditama. Bandung.

Moenir, H.A.S., 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. SAA Aksara. Aksara. Jakarta.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik.

Hardiansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Bina Media.

Firmansyah, Hamdan, et al (2020), *Pelayanan Publik di Era Tatanan Normal Baru*, Bandung: Media Sains Indonesia.

<https://dispendukcapil.malangkota.go.id/> diakses Desember 2023 kota Malang

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022